

PELATIHAN DAN PRAKTIK PENANAMAN CEMARA LAUT (*CASUARINA EQUISETIFOLIA*) DI DESA REMEN KECAMATAN JENU, KABUPATEN TUBAN, JAWA TIMUR**Raka Nur Sukma¹, Perdana Ixhal Spanton M.¹**

*¹Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
Email Author : raka.sukma2385@gmail.com*

Abstrak

Jenu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tuban, Jawa Timur Indonesia, Jenu merupakan Kecamatan di Kabupaten Tuban yang letaknya paling dekat dengan kota Tuban. Nama Desa di Kecamatan Jenu yang memiliki wisata adalah Desa Remen yang terkenal dengan keindahan pantainya, yaitu pantai pasir putih. Pemanfaatan hamparan pantai pasir dengan menanam pohon cemara laut (*Casuarina equisetifolia*) menjadi langkah yang tepat untuk keindahan pantai pasir putih. Sosialisasi Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) di Desa Jenu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan Pokmaswas tentang Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*). Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat wajib untuk dilakukan, karena untuk melihat sejauh mana kemanfaatan dari kegiatan penanaman Cemara laut (*Casuarina equisetifolia*), dari segi pengetahuan dan pemahaman. Evaluasi dilakukan kembali (*post-test*) setelah kegiatan pemberian materi dan praktek selesai dilakukan. Hasil tersebut untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman kelompok Pokmaswas.

Kata Kunci : Praktik Penanaman, Cemara Laut

Abstract

*Jenu is a sub-district in Tuban Regency, East Java, Indonesia. Jenu is a sub-district in Tuban Regency which is located closest to the city of Tuban. The name of the village in Jenu District that has tourism is Remen Village which is famous for its beautiful beaches, namely white sand beaches. The use of a stretch of sand beach by planting sea pine trees (*Casuarina equisetifolia*) is the right step for the beauty of a white sand beach. The socialization of planting sea pine (*Casuarina equisetifolia*) in Jenu village was carried out with the aim of knowing the level of knowledge of Pokmaswas about planting sea pine (*Casuarina equisetifolia*). Evaluation of community service, activities is mandatory, because to see to what extent the benefits of planting sea pine (*Casuarina equisetifolia*), in terms of knowledge and understanding. Evaluation is carried out again (*post-test*) after the activities of providing material and practice have been completed. These results are to determine the extent to which the understanding of Pokmaswas groups has increased.*

Keywords : Cultivation Practices, Sea Fir

PENDAHULUAN

Jenu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tuban, Jawa Timur Indonesia. Jenu merupakan Kecamatan di Kabupaten Tuban yang letaknya paling dekat dengan kota Tuban. Hampir seluruh wilayah kecamatan Jenu berada di Tanjung Awar-awar (kawasan industri TPPI dan Pertamina). kecamatan Jenu merupakan salah satu kecamatan yang paling penting di Tuban. Memiliki tempat wisata dan desa kawasan industri – industry besar milik Negara. Kecamatan Jenu terletak dibagian paling Utara di Kabupaten Tuban

Nama Desa di Kecamatan Jenu yang memiliki wisata adalah Desa Remen yang terkenal dengan keindahan pantainya, yaitu pantai pasir putih. Pasir putih inilah yang merupakan salah satu keunggulan daya tarik wisata di pantai Desa Remen. Selain itu, deretan pohon cemara laut (*Casuarina equisetifolia*) juga menambah keteduhan suasana, udara terasa sejuk. Yang menarik dari pantai ini adalah adanya laguna yang cukup luas dan memanjang, kebanyakan tidak dimiliki oleh pantai pesisir utara pulau jawa. Pada musim libur , ada kurang lebih 7.000 pengunjung wisatawan datang di Pasir Putih. Dengan tujuan untuk refreshing dan wisata. Peluang tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk berjualan. kegiatan tersebut tentunya dapat menambah penghasilan dari berjualan di area tempat wisata,

Pengembangan wisata pantai pasir putih Desa Remen ini bisa dibilang belum lama. Tetapi menurut masyarakat sekitar, pengunjung yang datang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pengembangan wisata ini berdampak positif terhadap pekerjaan masyarakat sekitar, yang semula petani kemudian beralih menjadi pedagang. Atau ada juga yang tetap bertani tetapi mereka sambil berdagang.

Dalam penelitian berjudul “Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar” keberadaan tempat wisata yang dikelola oleh desa setempat juga berdampak pada pendapatan ekonomi warga sekitar. yang akhirnya ekonomi warga menjadi meningkat dan dapat menjadi tambahan pemasukan bagi keluarga.

Pantai Pasir Putih, di Desa Remen Kecamatan Jenu ini merupakan salah satu pantai

terindah yang ada di Kabupaten Tuban, hamparan pantai putih dan bersih, menjadi daya Tarik yang khas yang dimiliki oleh pantai tersebut. Pemanfaatan hamparan pantai pasir dengan menanam pohon cemara laut (*Casuarina equisetifolia*) menjadi langkah yang tepat untuk keindahan pantai pasir putih. Hasil penanaman tersebut juga yang nantinya akan menambah keindahan dan ruang hijau serta tempat berteduh bagi wisatawan.

Kegiatan pengabdian secara mandiri ini, penanaman cemara laut (*Casuarina equisetifolia*) dibantu oleh pihak Perangkat Desa dan Pokmaswas Desa Remen sebanyak 15 orang. Bibit cemara laut (*Casuarina equisetifolia*) sudah kita sediakan 300 bibit. Kegiatan selanjutnya adalah memberi wawasan dan pengarahan kepada Pokmaswas tentang cara yang baik penanaman cemara laut (*Casuarina equisetifolia*). Hasil survey pendahuluan yang sudah dilaksanakan di pantai pasir putih Desa Remen. Menurut Miardini dan Harjadi 2013 menyatakan kondisi pantai berpasir cocok untuk tumbuh kembangnya cemara laut (*Casuarina equisetifolia*) serta berfungsi sebagai tanggul angin yang menahan garam - garaman uap air laut dan kecepatan angin yang dapat merobohkan tanaman. Sehingga kegiatan pengabdian penanaman cemara laut (*Casuarina equisetifolia*) berdampak positif bagi masyarakat di Desa Remen, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban Jawa Timur.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program “Kegiatan Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) akan dilakukan dengan metode-metode yang mendukung terwujudnya tujuan program yang bersifat stimulan. Metode tersebut dijabarkan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut :

Tahap 1 (Penyuluhan)

1. Kelompok Pokmaswas akan dibekali wawasan tentang pentingnya habitat Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) dan dampak positif dari penanaman tersebut.
2. Kelompok Pokmaswas juga diberi wawasan tentang pentingnya habitat Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*), sehingga kegiatan penanaman tersebut menjadi program tepat guna dan akan sangat mendukung program pemerintah dan dapat menambah pendapatan perekonomian keluarga.

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

Tahap 2 (Tahap Penerapan Teknologi Tepat Guna)

Pada tahap ini kelompok mitra (Pokmaswas) diberi pelatihan tentang cara pemilihan bibit tentang Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) yang unggul dan cara penanamannya, mulai dari polybag hingga dilakukan penanaman dilokasi pasir putih.

1. Kelompok Pokmaswas diberi pelatihan tentang pemilihan bibit Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*).
2. Kelompok Pokmaswas diberi pelatihan tentang cara penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*).
3. Kelompok Pokmaswas diberi pelatihan praktek penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) dilokasi yang sudah ditentukan.

Tahap 3 Tahap Pemeliharaan Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*).

Pada tahapan ini kelompok mitra Pokmaswas dilatih cara perawatan, pemupukan, penyiraman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*).

Pemilihan bibit Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*). Tahapan yang dilaksanakan adalah Bibit Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) yang digunakan didalam kegiatan pengabdian ini yaitu berumur 5-7 bulan dipembibitan tanaman.

Tahapan Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*).

- a. Pemilihan Bibit Tanaman, Bibit Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) yang digunakan berumur 5-7 bulan. Karena bibit yang akan ditanam sudah mempunyai tangkai yang cukup kuat.
- b. Bibit Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) ditanam dilokasi pantai pasir putih yang telah ditentukan oleh pihak Desa
- c. Pembuatan lubang untuk tanam 30x30x30 cm. Penanaman bibit dilakukan dengan membuat lubang tanam dengan ukuran 30x30x30 cm dan diberi pupuk kandang sebanyak 5 kg.
- d. Penjarakan 3 m setiap tanaman, Penanaman Bibit Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) dilakukan dengan jarak 3 m antar bibit.
- e. Perawatan dan pemeliharaan tanaman, Perawatan dan pemeliharaan Bibit Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) yang sudah ditanam yaitu dengan melakukan penyiraman

apabila tidak adanya hujan dilokasi penanaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sosialisasi Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*)

Sosialisasi Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) di Desa Jenu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan Pokmaswas tentang Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) dan fungsi dari tumbuhan tersebut. Dari 13 peserta Pokmaswas, mereka mengetahui tentang cara Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*), tetapi hanya 3 dari peserta pokmaswas yang mengetahui tentang fungsi dari Cemara Laut. Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) selain berfungsi sebagai penghijauan, juga berfungsi sebagai pembelok arah angin dan tanggul angin yang menahan garam - garaman uap air laut.

Masyarakat sekitar biasanya hanya mengetahui manfaat dari Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) sebagai penghijauan untuk memperindah pemandangan pantai. Setelah kegiatan sosialisasi dilakukan kepada peserta Pokmaswas, peserta barulah mengerti Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) bisa dimanfaatkan sebagai peredam kecepatan angin dan menjadi produk lulur kecantikan, sehingga produk tersebut bisa dimanfaatkan untuk dijual dan sebagai tanggul angin yang menahan garam - garaman uap air laut.

Pendampingan Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*)

Pendampingan Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) didampingi oleh tim pengabdian masyarakat hingga penanaman cemara laut selesai dilakukan dan dipraktekkan langsung oleh peserta Pokmaswas. Praktek penanaman dilakukan cemara laut dimulai dari pemilihan bibit, pembuatan lubang tanaman, pemberian pupuk, penancapan ajir dari bambu, penanaman bibit cemara laut, penyiraman, dan sosialisasi perawatan tanaman Cemara Laut.

Seluruh peserta mengikuti dan memahami semua langkah – langkah yang telah diuraikan diatas. Kekompakan dan kerjasama terjalin dengan baik sehingga acara pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik dan lancar.

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak



Gambar 1. Sosialisasi Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*)
Musyawarah Peserta Dalam Rangka Pemeliharaan Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*)

Kelompok Pokmaswas berdiskusi tentang strategi Pemeliharaan Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) yang telah dilaksanakan. Didalam diskusi yang dilakukan, dan hasil dari musyawarah yang telah disepakati yaitu Pokmaswas akan melakukan pemantauan tanaman setiap pagi dan sore selama 6 bulan. Pemantauan bulan selanjutnya akan tetap dilakukan, tetapi berbeda dengan dengan pemantauan pada 6 bulan pertama. Karna Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) akan cepat beradaptasi dengan lingkungan yang sesuai dan tidak memerlukan perhatian khusus untuk perawatannya, hanya sesekali disiram jika cuaca tidak turun hujan. Upaya tersebut dengan sukarela dilakukan oleh Pokmaswas, sehingga harapan dari Pokmaswas kedepan yaitu penghijauan ini dapat berhasil dan berguna bagi masyarakat setempat.

Pembahasan

Analisa Pengabdian Kepada Masyarakat

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat wajib untuk dilakukan, karena untuk melihat sejauh mana kemanfaatan dari kegiatan, dari segi pengetahuan dan pemahaman, selanjutnya dilakukan *pre-test* dan *post-test* keseluruhan 15 peserta Pokmaswas. *Pre-test* dilakukan dilakukan sebelum pelatihan dimulai dan *post-test*

dilakukan sesudah pelaksanaan praktek penanaman Cemara laut (*Casuarina equisetifolia*) dilaksanakan. Hasil tersebut untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan Cemara laut (*Casuarina equisetifolia*).

pre-test dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta Pokmaswas tentang manfaat



penanaman Cemara laut (*Casuarina equisetifolia*). Materi dan pelatihan Penanaman Cemara laut (*Casuarina equisetifolia*) dipandu oleh Tim pengabdian masyarakat, dan diharapkan dari kegiatan tersebut tersebut dapat menambah pengetahuan dan skil tentang Penanaman Cemara laut (*Casuarina equisetifolia*).

Evaluasi dilakukan kembali (*post-test*) setelah kegiatan pemberian materi dan praktek selesai dilakukan. Hasil tersebut untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman kelompok Pokmaswas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan dengan sesuai prosedur yang diterapkan pada materi kegiatan. Program penerapan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Remen Kecamatan Jenu dinilai sangat penting untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan (skill) para kelompok Pokmaswa. Dengan diberikannya pelatihan serta arahan dan dijelaskannya manfaat tentang Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*), hal tersebut akan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perlu adanya kerjasama antar stakeholder, Perangkat Desa, Masyarakat, LSM, dan Dinas – dinas terkait agar program Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Beny Harjadi dan Arina Miardini.** 2013. Penanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia* LINN) Sebagai Upaya Pencegahan Abrasi di Pantai Berpasir. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, Volume 7, No. 5.
- Triatmodjo, Bambang.** 1999. *Teknik Pantai*. Yogyakarta: Beta offset.
- Walgito, Bimo.** 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Of